

## Konsep Ekonomi Sirkular Pada Program Pengembangan Industri Halal

Ashari Seribu Dinar<sup>1</sup>, Agung Saputra<sup>2</sup>, Mardhiyah Hayati<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Indonesia

### Corresponding Author

Nama Penulis: Ashari Seribu Dinar

E-mail: [ashariseribudinar@gmail.com](mailto:ashariseribudinar@gmail.com)

### Abstrak

*Ekonomi sirkular merupakan suatu konsep ekonomi yang memiliki konsep berkesinambungan dalam mengelola faktor-faktor ekonomi ataupun sumber daya. Pemanfaatan sumber daya dititikberatkan pada penambahan nilai, perpanjangan usia pakai, serta penggunaan output kembali agar dapat dimanfaatkan secara efektif dan efisien. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konsep yang terkandung pada ekonomi sirkular dalam pengembangan produk halal. Peneliti menggunakan metode statistik deskriptif dengan kajian literatur dari berbagai sumber dengan jenis data sekunder. Sumber data yang didapat dari berbagai literatur seperti artikel, laporan serta jurnal ilmiah yang besumber pada emerald insight, google scholar, dan halaman website. Hasil temuan dari penelitain ini adalah ekonomi sirkular suatu konsep dimana suatu kegiatan ekonomi memiliki konsep berkesinambungan serta dapat mengatasi permasalahan limbah*

**Kata kunci** – Ekonomi Sirkular, Produk Halal, Reduce, Reuse, Recycle, Refurbish and Renew

### Abstract

*Economy circular is economy that has draft sustainable in manage factors economy and also source Power. Utilization source Power emphasized on addition value, extension age use, and use return man source Power can utilized in a way effective and efficient. This study aims to analyze the concept that is sometimes in the circular economy in the development of halal products. Researchers use descriptive statistical methods with literature reviews from various sources with secondary data types. Data sources obtained from various literature such as articles, reports and scientific journals sourced from emerald insight, google scholar, and website pages. The findings of this study are that the circular economy is a concept where an economic activity has a sustainable concept and can overcome waste problems*

**Keywords** - circular economy, halal products, reduce, reuse, recycle, refurbish, renew.

## PENDAHULUAN

Pemenuhan kebutuhan manusia akan terus berkembang seiring perubahan zaman dimana sumber daya yang ada terbatas ketersediaannya sedangkan kebutuhan manusia tidak terbatas. Sumber daya alam dan sumber daya manusia merupakan dua faktor yang ber dampak pada pembangunan berkelanjutan. Pembangunan berkelanjutan juga harus memperhatikan lingkungan sekitar baik lingkungan alam maupun lingkungan sosial. Eksploitasi sumber daya alam secara masif yang tidak memperhatikan lingkungan dapat menimbulkan kerusakan dikemudian hari serta dapat mengakibatkan kelangkaan. Hal ini yang mendasari para peneliti untuk menemukan suatu sistem yang berkesinambungan dalam permasalahan pemenuhan kebutuhan manusia. Sumber daya alam berdasarkan sifatnya terbagi menjadi dua yaitu sumber daya yang tidak dapat diperbaharui dan sumber daya yang dapat diperbaharui. Salah satu konsep dalam perekonomian yang dirasa mampu untuk mengatasi permasalahan pemanfaatan sumber daya adalah dengan adanya konsep ekonomi sirkular.

Konsep, tujuan dan implementasi ekonomi sirkular dimulai pada tahun 1990-an untuk menjawab tantangan pembangunan ekonomi dan mengurangi pemakaian sumber daya alam yang berlebihan (Malihah, 2024). Konsep ekonomi sirkular menjadi semakin berkembang sebagai objek penelitian dikalangan akademisi dan juga praktisi dengan mengemukakan konsep dan tujuan yang berbeda. Ekonomi sirkular juga sering dianggap sebagai solusi untuk mengatasi masalah lingkungan seperti perubahan iklim, kelangkaan sumber daya, serta polusi dengan fokus pada pemanfaatan yang berkelanjutan.

Ekonomi sirkular merupakan sistem ekonomi dengan akhir siklus hidup produk yang memiliki konsep utama mengurangi, memakai ulang, serta memperbaiki materi dalam proses produksi, distribusi maupun konsumsi (Kirchher, 2017). Proses seperti ini dapat dilakukan disemua kalangan industri sebagai bentuk tanggung jawab sumber daya manusia untuk menciptakan lingkungan yang lebih baik. Tidak jarang bahwa ekonomi sirkular justru menjadi peluang baru dalam bidang usaha dan juga menjadi salah satu hal yang dapat menghasilkan sumber daya baru. Ekonomi sirkular juga merupakan model ekonomi dimana perencanaan, penyediaan sumber daya, produksi dan proses ulang dirancang dan dikelola sebagai output untuk memaksimalkan fungsi sumber daya bagi kesejahteraan manusia (Murray, 2017).

Ekonomi sirkular juga dapat dimaknai sebagai model ekonomi yang menargetkan pada efisiensi sumber daya melalui pemanfaatan limbah, menghasilkan produk dalam jangka waktu yang lama serta bertujuan untuk memanfaatkan sosio-ekonomi yang bersahabat dengan lingkungan sekitar. Terdapat lima sektor utama dalam ekonomi sirkular yaitu, industri makanan dan minuman, tekstil, konstruksi, perdagangan, serta peralatan elektronik, sedangkan menurut Kaufman ekonomi sirkular memiliki tujuan jelas yang menghubungkan pengetahuan dan tindakan untuk mengatasi masalah yang kompleks yang mendorong kolaborasi antar interdisipliner. Tiga poin utama dalam ekonomi sirkular yang pertama yaitu fokus pada penerapan material memanfaatkan (daur ulang) kedua yaitu perpanjangan masa penggunaan produk dan komponennya (penggunaan kembali) sedangkan yang ketiga yaitu penggunaan serta pembuatan produk yang lebih baik (Bocken, 2017).

## TINJAUAN PUSTAKA

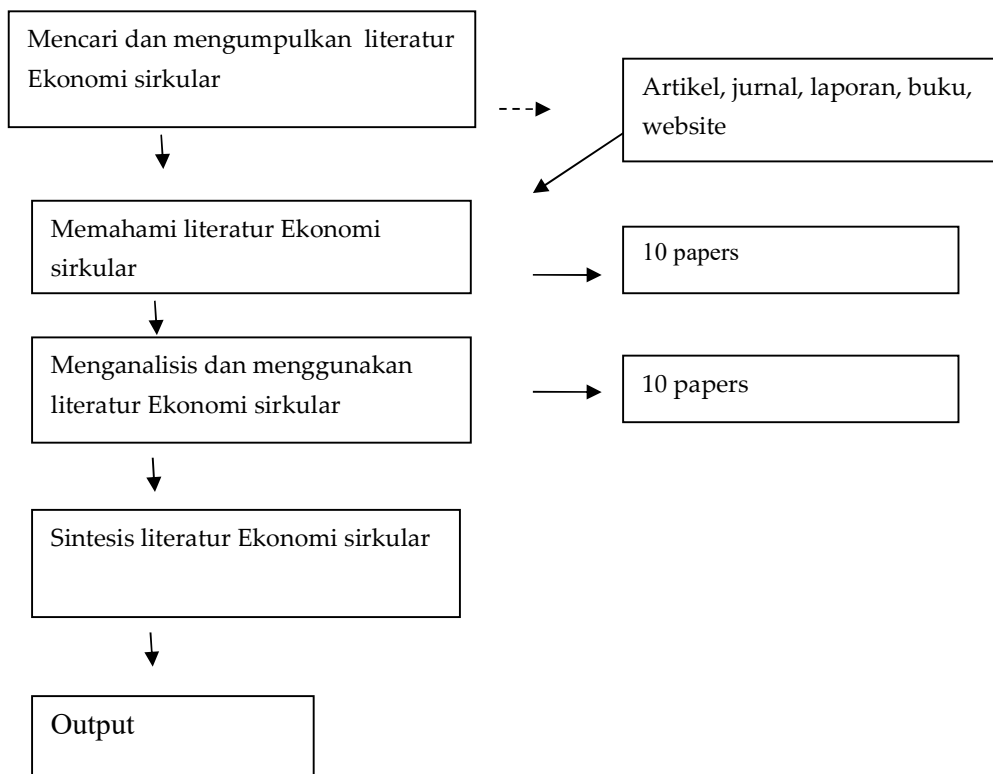
Ekonomi sirkular didefinisikan sebagai model ekonomi yang menargetkan efisiensi penggunaan sumber daya melalui pemanfaatan limbah, menghasilkan produk yang memiliki usia panjang serta bertujuan untuk meningkatkan manfaat sosio-ekonomi yang bersahabat dengan keadaan lingkungan sekitar (Morsetto, 2020).

Penelitian ini didasari pada penelitian sebelumnya yang sama halnya dengan menggunakan metode statistik deskriptif dengan kajian literatur dari berbagai sumber dengan melalui berbagai tahapan. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Regina Listiyadewi (2023) hanya berfokus pada industri halal fashion, sedangkan dalam penelitian ini mencakup industri makanan dan minuman,

kosmetik atau farmasi, pariwisata, serta pengolahan limbah di Indonesia. Selain itu, penelitian tentang ekonomi sirkular juga dilakukan oleh Siti Maghfiroh yang mengemukakan bahwa penerapan ekonomi sirkular membutuhkan komitmen dikalangan masyarakat sebagai konsumen dan pemangku kebijakan.

## METODE

Didalam kajian ini, peneliti menggunakan metode statistik deskriptif dengan kajian literatur dari berbagai sumber dengan jenis data sekunder. Penelitian dengan metode deskriptif dapat difahami sebagai penelitian yang mendeskripsikan hasil penelitian secara naratif (Mahalti, et.al., 2023). Sumber data yang didapat dari berbagai literatur seperti artikel, laporan serta jurnal ilmiah yang bersumber pada emerald insight, google scholar, dan halaman website.



**Gambar 1.**  
Alur kajian ekonomi sirkular

Gambar 1 menerangkan bahwa bagaimana proses awal hingga akhir penelitian yang dilakukan dalam melakukan penelitian ini yang dimulai dari mengumpulkan literatur dari berbagai sumber seperti jurnal, buku laporan dan website lalu menghasilkan output.

## PEMBAHASAN

### Elemen Pendekatan ekonomi sirkular

Ada lima pendekatan dalam ekonomi sirkular yang sering disebut 5R (Artur Foundation dalam kementerian PPN/Bappenas, 2021) yaitu reduce (mengurangi) reuse (penggunaan kembali) recycle (daur ulang) refurbish (memodifikasi) renew (memulihkan). Lebih lanjut tentang elemen dan poin yang terkandung dalam 5R dapat dilihat pada keterangan dalam tabel berikut :

**Tabel 1.**  
Elemen Pendekatan Ekonomi Sirkular 5R Arthur Foundation

No	Ekonomi Sirkular
1	<b>Reduce (mengurangi)</b> -Menyingkirkan limbah produksi dan rantai suplai (seperti percetakan) -visualisasi produk atau layanan (seperti e-book) -efisiensi energi -desain ulang produk dalam upaya memenuhi pengurangan sumber daya (seperti baja)
2	<b>Reuse (penggunaan kembali)</b> -berbagi atau sewa menyewa aset (seperti kendaraan) -penggunaan produk –produk ditangan kedua -meningkatkan manfaat aset dari penawaran layanan
3	<b>Recycle (daur ulang)</b> -Mengumpulkan bahan yang dapat didaur ulang -Pencernaan anaerobik serta ekstraksi biokimia dari limbah organik
4	<b>Refurbish (memodifikasi)</b> -Pembuatan ulang produk serta komponen -memperpanjang nilai atau umur barang dengan cara perawatan
5	<b>Renew (memulihkan)</b> -Memprioritaskan energi dan bahan terbarukan

### Prinsip dan konseptualisasi Ekonomi Sirkular

Secara analogi, pemikiran tentang ekonomi sirkular mengacu pada mendorong keberagaman dalam ekonomi untuk mencapai ketahanan serta kemakmuran. Prinsip dalam ekonomi sirkular terbagi menjadi tiga bagian yaitu meningkatkan efektifitas sistem, promosi penghapusan lingkungan yang berdampak negatif (seperti polusi) serta penggunaan energi terbarukan. Selain itu, relevansi penerapan prinsi-prinsip ekonomi sirkular dalam strategi perusahaan bertujuan untuk meningkatkan daya saing serta meningkatkan profitabilitas. Beberapa prinsip utama ekonomi sirkular yaitu:

**Tabel 2.**  
Prinsip Ekonomi Sirkular

	Prinsip Ekonomi Sirkular
<b>Desain produk yang berkelanjutan</b>	Produk didesain dengan tujuan lebih mudah dalam proses daur ulang, diperbaiki serta terurai secara alami.
<b>Penggunaan sumber daya yang efisiensi</b>	Dalam proses produksi limbah dan emisi yang dihasilkan harus diminimalisir.
<b>Daur ulang serta penggunaan kembali</b>	Unsur material serta produk yang digunakan dapat diproses kembali untuk menciptakan produk baru serta dapat memperpanjang masa pakai
<b>Model bisnis berbasis jasa</b>	Suatu perusahaan menawarkan sewa atau perbaikan kepada konsumen daripada menjual langsung

Konseptual ekonomi sirkular merupakan upaya untuk menggambarkan model ekonomi ekonomi yang menggantikan paradigma ekonomi linier dengan pendekatan berkelanjutan dimana siklus usia produk, material, serta sumber daya dirancang untuk meminimalisir limbah serta polusi, serta menjaga produk dan bahan secara jangka panjang dalam penggunaan serta meregenerasi ekosistem alam.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

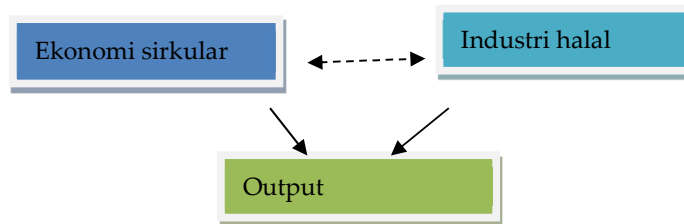
Tabel 3.

Konseptualisasi Ekonomi Sirkular

Konseptualisasi Ekonomi Sirkular	
<b>Lingkaran Tertutup</b>	Sumber daya yang digunakan dalam proses produksi tidak menghasilkan limbah, tetapi kembali ke siklus daur ulang
<b>Hierarki Nilai</b>	Konseptualisasi ini mencakup hierarki tindakan yang memaksimalkan nilai suatu produk, semakin lama suatu produk dapat digunakan, semakin baik nilai ekonomis dan ekologis yang dihasilkan.
<b>Desain Berkelanjutan</b>	Produk yang diciptakan dirancang sedemikian rupa agar mudah diperbaiki, diupgrade, dan didaur ulang, sedangkan desain ini mencakup pemilihan material tahan lama, serta kemampuan produk dapat didaur ulang setelah masa pakai berakhir
Konseptualisasi Ekonomi Sirkular	
<b>Model Bisnis Baru</b>	Ekonomi sirkular mendorong inovasi dalam model bisnis, sedangkan perusahaan tidak lagi berfokus pada penjualan produk sekali pakai, tetapi juga menawarkan layanan pinjaman, sewa atau model langganan
<b>Regenerasi Alam</b>	Penggunaan bahan baku yang bisa terurai secara hayati
<b>Integrasi Teknologi</b>	Digitalisasi dan teknologi berperan sangat penting dalam penggerak ekonomi sirkular seperti teknologi manufaktur yang menciptakan material yang lebih mudah didaur ulang

**Ekonomi Sirkular menjadi Instrumen Pengembangan Produk Halal**

Perkembangan pasar industri halal kini menjadi salah satu *trend* dikalangan para pelaku bisnis, baik pasar domestik maupun global. Inovasi tentang produk halal makin berkembang baik dari segi makanan, fashion, maupun tempat wisata



Gambar 2.

Kerangka pemikiran penelitian

Di negara non muslim atau yang sebagian besar berpenduduk nonmuslim, identitas halal begitu penting bagi orang Islam yang berkunjung ke negara tersebut terutama dibidang kuliner. Saat ini, industri halal tidak hanya sebatas kuliner tetapi juga mulai merambah ke sektor fashion, maupun pariwisata, hal ini dibuktikan dengan makin banyaknya produsen kosmetik yang mencantumkan label halal, serta hotel-hotel yang berbasis syariah. Karakteristik yang dimiliki sistem ekonomi sirkular mencerminkan hubungan yang berkelanjutan antara elemen sumber daya dengan agama Islam, sedangkan sistem ini dapat diterapkan dalam seluruh sektor industri halal fashion, halal food, dan juga wisata halal yang selama ini berkembang melalui pendekatan ekonomi linier. Penataan kembali pengembangan produk halal dalam setiap prosesnya sangat membutuhkan konsep ekonomi sirkular.

Pengelolaan limbah yang tepat merupakan salah satu contoh bentuk implementasi ekonomi sirkular. Pengelolaan limbah sebagai desain ekonomi sirkular dengan menelaah komponen produk dan memperhatikan sumber energi yang dipakai untuk mengelola limbah tersebut.

Menurut data kementerian lingkungan hidup tahun 2023, timbulan sampah di 366 kabupaten/kota se-Indonesia mencapai 38,7juta (ton/tahun), pengurangan sampah 13.67% atau 5,3 juta (ton/tahun) penanganan sampah 48.45% atau 18,7juta (ton/tahun), sampah dikelola 62.13% atau 24,10juta (ton/tahun) sampah tidak dikelola 37.87% atau 14,6juta (ton/tahun). Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa sampah yang tidak terkelola hampir 50% dari sampah yang dapat dikelola. Di Indonesia, dasar hukum Undang-Undang nomor 33 tahun 2014 tentang jamina produk halal adalah pasal 20, pasal 21, pasal 28H ayat (1), pasal 28J serta pasal 29 ayat (2) .

Berdasarkan jumlah penduduk muslim Indonesia yang mencapai 241,7 juta atau 89,02% dari populasi Indoensia, maka industri halal memiliki potensi besar dan terus berkembang. Menurut *world halal summit 2022*, Indonesia merupakan salah satu aktor utama dalam industri halal global. Meskipun demikian, pengembahan industri halal banyak menghadapi sejumlah tantangan, sedangkan salah satu tantangan tersebut adalah memastikan kepatuhan terhadap standar halal yang ketat.

#### **Masterplan Industri Halal Indonesia (MPIHI) 2023-2029**

Menurut *masterplan industri halal Indonesia 2023-2029* setidaknya ada empat strategi yang perlu diterapkan dalam pengembangan industri halal di Indonesia, yang pertama yaitu meningkatkan produktivitas dan daya saing , kedua yaitu penguatan serta penerapan kebijakan dan regulasi, ketiga penguatan keuangan dan infrastruktur, dan keempat yaitu penguatan halal *brand and awareness*. Oleh karena itu, penting untuk mempersiapkan dan mengembangkan *Masterplan Industri Halal Indonesia* yang komprehensif dan holistik sebagai acuan strategi nasional untuk mewujudkan Indonesia sebagai pusat industri halal dunia.

#### **A. Industri Halal Inti (Makanan Dan Minuman Halal)**

Menurut *State of the Global Islami Economic Report (SGIER) 2022*, bahwa Indonesia menempati posisi ke-2 untuk sektor makanan halal di dunia. Peringkat ini adalah pencapaian terbaik Indonesia dalam dua tahun terakhir serta Indonesia juga menjadi konsumen makanan halal dunia dengan nilai pengeluaran sebesar USD 146,7 miliar. Sektor makanan dan minuman halal erat kaitannya dengan ekonomi kreatif khususnya pada subsektor kuliner yang berperan dalam menyerap tenaga serta meningkatkan output perekonomian. Lebih lanjut, disektor kuliner berhasil menyerap tenaga kerja sebesar 56,9% dari total 21.9 juta tenaga kerja yang bekerja disektor ekonomi kreatif.

#### **B. Industri Halal Inti (Farmasi dan Kosmetik Halal)**

Masyarakat khususnya umat Islam semakin menyadari untuk mengkonsumsi produk obat-obatan yang bersertifikat halal. Posisi Indonesia untuk sektor farmasi dan kosmetik halal global menempati peringkat ke-9. Hal ini berbeda jauh dari industri disektor makanan dan minuman atau industri kreatif, sedangkan dari segi konsumsi Indonesia tercatat sebagai lima besar konsumen farmasi dan kosmetik halal dengan nilai nominal sebesar USD 5,4 miliar. Selain itu, industri kosmetik juga memiliki keterkaitan erat dengan subsektor fesyen dari ekonomi kreatif yang berperan menyerap tenaga kerja, serta meningkatan output perekonomian. Berkembangnya tren penggunaan produk kosmetik juga mendorong prefensi masyarakat Indonesia yang tinggi terhadap produk halal.

#### **C. Industri Halal Berkembang (Pariwisata Ramah Muslim)**

Pariwisata ramah muslim menjadi daya tarik tersendiri bagi suatu negara untuk meningkatkan kunjungan wisatawan kenegaranya. Pertumbuhan pariwisata global memberikan dampak positif bagi negara-negara berkembang. Indonesia berhasil meraih peringkat pertama dalam *global muslim travel index (GMTI) 2023* yang sebelumnya menempati peringkat ke-4 ditahun 2021, dan ke-2 ditahun 2022. Sektor pariwisata juga berperan penting bagi perekonomian Indonesia karena berkontribusi terhadap PDB melalui penerimaan devisa dan perpajakan. Penguatan *halal*

*value chain* disektor pariwisata meliputi beberapa tahapan. Pertama yaitu menyusun paket-paket wisata halal terintegrasi dimasing-masing daerah unggulan. Kedua yaitu melakukan branding pariwisata ramah muslim melalui media sosial. Ketiga yaitu merumuskan dan mengesahkan Undang-Undang tentang pariwisata ramah muslim. Pertumbuhan dalam sektor ini mencapai USD 313 miliar pada tahun 2022.

#### D. Industri Hala Berkembang (Ekonomi Kreatif Syariah)

Saat ini media dan kreasi halal merupakan kumpulan subsektor yang potensial dari sektor ekonomi kreatif dengan didorong pertumbuhan yang signifikan pada pengguna internet di Indonesia. Ditingkat global, pada tahun 2021 pengeluaran muslim untuk media dan rekreasi halal mencapai USD 321 miliar. Potensi pengembangan media dan kreasi halal di Indonesia terbuka luas, mengingat dari sisi *demand*, masyarakat sangat tertarik mempelajari konten halal melalui media dan rekreasi halal. Hal ini didukung oleh banyaknya gaya hidup halal melalui digital platform.

### KESIMPULAN

Ekonomi sirkular adalah konsep ekonomi yang bertujuan untuk meminimalkan limbah, memperpanjang umur produk dan pemanfaatan sumber daya secara efisien sedangkan ekonomi linier hanya bertujuan sebatas produksi, konsumsi dan distribusi. Ekonomi sirkular didefinisikan sebagai model ekonomi yang menargetkan pada efisiensi sumber daya melalui pemanfaatan limbah, menghasilkan produk dalam jangka waktu yang lama serta bertujuan untuk memanfaatkan sosio-ekonomi yang bersahabat dengan lingkungan sekitar. Konsep ekonomi sirkular begitu pentingnya bagi sumber daya karena menitik beratkan pada pemanfaatan sumber daya secara efisien dan agar dapat digunakan secara berkelanjutan.

Penelitian tentang ekonomi sirkular masih menjadi topik pembahasan yang belum banyak dibicarakan dibandingkan dengan ekonomi linier, padahal pembahasan ini sangat penting untuk ketersediaan sumber daya. Indonesia menjadi salah satu negara berpenduduk muslim terbesar dan menjadikan salah satu negara pelopor dalam industri halal. Selanjutnya, mengkaji bagaimana variabel ekonomi sirkular berpengaruh terhadap pendapatan negara (pendapatan dari pajak maupun non-pajak) maupun rumah tangga dengan produk halal sebagai variabel moderasi.

### DAFTAR PUSTAKA

- Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal Kemeng2022. "State of the Global Islami Economic Report (SGIER) 2022". <https://bpjph.halal.go.id>
- Badan Pusat Statistik, 2021. "Tenaga Kerja Ekonomi Kreatif". <https://www.bps.go.id>
- Bocken, N.M.P., et.al (2016), "Product Design and Business Model Strategies of A Circular Economic", Journal of Industrial and Product Engineering. Vol.33 No.05.
- Ellen Macarthur Foundation (2011), "Toward The Circular Economic, Opportunities For the Consumer Good Sector" (<http://www.ellenmacarthurfoundation.org/publications>).
- Kirchher, J., Reike, D. And Hekkert, M. (2017), "Conceptualizing The Circular Economy; An Analysis Of 114 Definitions", Resource, Conservation and Recycling, vol.175
- Komite Nasional Ekonomi Dan Keuangan Syariah "Masterplan Industri Halal Di Indonesia 2023-2029" . <https://kneks.go.id>
- Malahati, et.al., (2023). "Kualitatif; Memahami Karakteristik Penelitian Sebagai Metodologi". Jurnal Pendidikan Dasar, Vol.11 No.2
- Malihah, Magfiroh, (2024). "Ekonomi Sirkular Sebagai Antitesis Dari Ekonomi Linier; Sebuah Tinjauan. Jurnal Ekonomi STIE (JES). Vol.9 (1)
- Murray, A. et.al (2017). *The Circular Economy An Interdisciplinary Exploration Of The Concept And Application In A Global Context*, Journal Of Business Ethic, vol40